

**PT TOWER BERSAMA
INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2011 DAN 2010**

***PT TOWER BERSAMA
INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF
3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
ABOUT
RESPONSIBILITY TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2011 AND 2010
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi
Alamat kantor : Barclays House Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Mega Kebon Jeruk F/26, RT. 005, RW. 001, Joglo, Kembangan, Jakarta Barat

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Helmy Yusman Santoso
Alamat kantor : Barclays House Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Gedong Sawah IV No.6, RT. 002, RW. 001, Pabotan, Bogor Tengah, Bogor 16121

Jabatan : Direktur

1. Name : Herman Setya Budi
Office Address : Barclays House Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Domicile as stated in ID Card or other identity : Mega Kebon Jeruk F/26, RT. 005, RW. 001, Joglo, Kembangan, Jakarta Barat

Title : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso
Office Address : Barclays House Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Domicile as stated in ID Card or other identity : Jl. Gedong Sawah IV No.6, RT. 002, RW. 001, Pabotan, Bogor Tengah, Bogor 16121

Title : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan.
2. Laporan Keuangan konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements.
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia :
 - a. All Information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.
 - b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 15 April 2011

Jakarta, 15 April 2011

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director






(Herman Setya Budi)

(Helmy Yusman Santoso)



Certificate No. JKT6010669

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 DAN 2010**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	<i>Ekshibit/ Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	B-1	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B-2	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Catatan: Laporan Keuangan Konsolidasian dibuat berdasarkan informasi berikut		<i>Note: Consolidated Financial Statements are based on following information</i>
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)		<i>31 March 2011 and 2010 (unaudited)</i>
31 Desember 2010 (telah diaudit)		<i>31 December 2010 (audited)</i>

Ekshibit A/1

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/1

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 MARCH 2011 AND 31 DECEMBER 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,e,f,3	813,753	1,047,454	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,e,f,4	76,145	52,349	Restricted cash in banks
Investasi	2e,7	16,710	26,042	Investments
Piutang usaha - Pihak ketiga	2e,g,5	169,879	130,733	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2e,g,6	12,908	13,411	Other receivables - Third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	2m,8	113,185	143,578	Accrued revenue
Persediaan dan Perlengkapan	2s,9	38,789	47,321	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	10	31,690	43,171	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2n,18a	48,126	38,977	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		1,321,185	1,543,036	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2n,18d	7,134	7,134	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 27.647 dan Rp 25.487 masing-masing pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010	2h,j,k,t,11	212,825	204,280	Property and equipment - Net of accumulated depreciation of Rp 27,647 and Rp 25,487 as of 31 March 2011 and 31 December 2010, respectively
Properti Investasi - nilai wajar	2i,12	3,081,758	2,824,607	Investment properties - fair value
Goodwill	2q,35a	467,236	467,236	Goodwill
Sewa lahan jangka panjang	13	122,746	96,869	Long-term landlease
Uang jaminan	14	2,909	2,487	Refundable deposits
Beban ditangguhkan	15	5,594	5,096	Deferred expenses
Taksiran klaim pajak penghasilan	2n	1,978	1,978	Estimated claims for tax refund
Tagihan derivatif	2e,29	11,172	23,719	Derivatives receivables
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,913,352	3,633,406	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		5,234,537	5,176,442	TOTAL ASSETS

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAANPT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIESLAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2011 AND 31 DECEMBER 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Hutang usaha - Pihak ketiga	2e,16	47,009	81,270	Trade payable - Third parties
Hutang lain-lain - Pihak ketiga	2e,17	5,568	14,700	Other payable - Third parties
Hutang pajak	2n,18b	94,705	71,856	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	2m,19	123,048	124,677	Unearned income
Beban yang masih harus dibayar	20	100,641	105,182	Accrued expenses
Pinjaman-bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Loans Current portion
Sewa pembiayaan	2e,k,21	1,747	2,110	Finance leases
Pihak ketiga	2e,22	119,749	59,353	Third parties
Jumlah Liabilitas jangka pendek		492,467	459,148	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,e,27	42,600	41,600	Due to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n,18d	10,064	10,064	Deferred tax liability - net
Cadangan imbalan pasca-kerja	2l,34	10,162	10,439	Provision for post employment benefits
Investasi bersama jangka panjang	23	426	922	Long-term joint investment
Goodwill negatif	2q,35b	-	6,472	Negative goodwill
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Loans net of current portion
Sewa pembiayaan	2k,21	3,425	3,826	Finance leases
Pihak ketiga	2e,22	2,191,833	2,325,444	Third parties
Jumlah liabilitas jangka panjang		2,258,510	2,398,767	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		2,750,977	2,857,915	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit A/3

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2011 AND 31 DECEMBER 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Mar/ <i>31 Mar 2011</i>	31 Des/ <i>31 Dec 2010</i>	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owner of the parent</i>
Modal Saham				<i>Share Capital</i>
Modal dasar pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebanyak 14.420.120.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham;				<i>Authorized Capital as of 31 March 2011 and 31 December 2010 is 14,420,129,000 shares at par value of Rp 100 per share;</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah 4.556.699.889 saham	24	455,670	455,670	<i>Issued and fully paid in capital as of 31 March 2011 and 31 December 2010 are 4,556,699,889 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	25	1,183,858	1,185,098	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan	2p,30	46,285	12,505	<i>Differences arising from changes in subsidiaries' equity</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,o,27	(2,008)	(2,008)	<i>Differences arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Saldo Laba		600,030	493,059	<i>Retained earnings</i>
		<u>2,283,835</u>	<u>2,144,324</u>	
Kepentingan non-pengendali	2b,36	199,725	174,203	<i>Minority interest</i>
Jumlah Ekuitas		<u>2,483,560</u>	<u>2,318,527</u>	<i>Total Shareholders' Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5,234,537</u>	<u>5,176,442</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B-1

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B-1

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Mar/ 31 Mar 2010	
PENDAPATAN	2m,31	213,989	90,309	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,32	(29,390)	(11,398)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		184,599	78,911	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m,33	(26,943)	(12,900)	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI		157,656	66,011	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	2i,12,28	27,493	26,380	Increase in fair value of investment properties
Laba selisih kurs - Bersih	2d	3,539	6,080	Gains on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		3,323	174	Interest income
Beban bunga	2e,22	(48,673)	(36,349)	Interest expense
Amortisasi goodwill - bersih	2q,35	-	(4,148)	Amortization of goodwill - net
Beban komitmen dan fasilitas	2e,22	(6,203)	(3,054)	Commitment and facility fees
Lainny a - bersih		633	(22)	Others - net
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH		(19,888)	(10,939)	OTHER INCOME (CHARGES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		137,768	55,072	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2n,18c,d			INCOME TAX
Kini		(19,615)	(9,031)	Current
Ditangguhkan		-	-	Deferrea
Jumlah - bersih		(19,615)	(9,031)	Total - net
LABA PERIODE BERJALAN		118,153	46,041	PROFIT FOR THE PERIOD
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		100,499	43,956	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		17,654	2,085	Minority interest
Jumlah		118,153	46,041	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	2r,37	22.06	12.19	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B-2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B-2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Mar/ <i>31 Mar 2011</i>	31 Mar/ <i>31 Mar 2010</i>	
LABA PERIODE BERJALAN		118,153	46,041	<i>PROFIT FOR THE PERIOD</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan	2p	41,648	12,505	<i>Differences arising from changes in Subsidiaries' equity</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		159,801	58,546	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</i>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		134,279	56,461	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		25,522	2,085	<i>Minority interest</i>
Jumlah		159,801	58,546	<i>Total</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor bersih/ <i>Additio- nal paid- capital - net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Differences arising from changes in subsidiaries' equity</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Differences arising from restructuring transactions of entities under common control</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>			Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	
					Cadangan wajib/ <i>Statutory reserves</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Minority interest</i>		
Saldo per 31 Desember 2009	360,503	-	-	(2,008)	100	166,230	17,019	541,844	<i>Balance as of 31 December 2009</i>
Setoran modal tunai	95,167	1,246,133	-	-	-	-	-	1,341,300	<i>Cash paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	-	(61,035)	-	-	-	-	-	(61,035)	<i>Share issuance costs</i>
Tambahan hak minoritas dari akuisisi anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	155,099	155,099	<i>Additional minority interest from acquisition of subsidiary</i>
Laba komprehensif periode berjalan (1 tahun)	-	-	12,505	-	-	326,729	2,085	341,319	<i>Comprehensive income for current period (1 year)</i>
Saldo per 31 Desember 2010	455,670	1,185,098	12,505	(2,008)	100	492,959	174,203	2,318,527	<i>Balance as of 31 December 2010</i>
Penyesuaian saldo goodwill negatif	-	-	-	-	-	6,472	-	6,472	<i>Adjustment of negative goodwill</i>
Biaya emisi saham	-	(1,240)	-	-	-	-	-	(1,240)	<i>Share issuance costs</i>
Laba komprehensif periode berjalan (3 bulan)	-	-	33,780	-	-	100,499	25,522	159,801	<i>Comprehensive income for current period (3 months)</i>
Saldo 31 Maret 2011	455,670	1,183,858	46,285	(2,008)	100	599,930	199,725	2,483,560	<i>Balance as of 31 March 2011</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit D

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Mar/ 31 Mar 2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	203,607	99,399	Cash received from customers
Pencairan deposito jaminan	8,910	-	Withdrawals of security deposits
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	3,323	175	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(2,841)	(1,633)	payment of income tax
Pembayaran kas ke karyawan	(18,162)	(7,771)	Cash paid to employees
Pembayaran kas ke pemasok	(65,141)	(67,426)	Cash paid to supplier
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	129,696	22,744	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyertaan saham	-	(11,000)	
Penambahan aset tetap	(6,137)	(434)	Acquisition of property and equipment
Pembelian dan sewa lahan	(33,498)	-	Purchase and lease of land
Penambahan properti investasi	(233,528)	(6,398)	Addition of investment properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(273,163)	(17,832)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman bank	-	27,345	Withdrawal of bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	-	36,945	Borrowing from third parties
Pembayaran kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(2,485)	Payments to related parties loan
Pembayaran pinjaman bank	-	(19,188)	Payments of bank loans
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga	(496)	(2,890)	Payments of third parties loans
Pembayaran sewa pembiayaan	(725)	-	Payments of finance lease
Biaya penawaran umum perdana saham	(1,240)	-	Initial public offering costs
pembayaran bunga dan biaya pinjaman	(63,977)	(40,836)	Payments of interest and cost of borrowings
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(66,438)	(1,109)	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(209,905)	3,803	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Kas dan setara kas	1,047,454	48,445	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	52,349	61,490	Restricted cash in banks
Jumlah	1,099,803	109,935	Total
SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA PADA AKHIR PERIODE	(76,145)	(60,613)	RESTRICTED CASH IN BANKS AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	813,753	53,124	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (dahulu PT Banyan Mas) ("Perusahaan"), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 14 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta, tanggal 8 Nopember 2004 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415.HT.01.01. TH.2004 tanggal 12 Nopember 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 Juli 2010 yang dinyatakan dalam Akta No. 145 pada tanggal yang sama, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta mengenai, antara lain, peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, persetujuan penawaran umum saham, perubahan susunan pengurus, perubahan status perseroan dari tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nama Perseroan, perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi Perseroan Terbuka sesuai dengan peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.J.1.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-37825.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 30 Juli 2010.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang jasa telekomunikasi, meliputi jasa komunikasi satelit, penyedia jasa internet, operator telepon selular, serta pembangunan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Exhibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (formerly known as PT Banyan Mas) (the "Company"), domiciled in Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 made in presence of Dewi Himijati Tandika, SH, dated 8 November 2004 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415 HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The articles of association have been amended several times, most recently by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) held on 21 July 2010 as stated in the Notarial deed No.145 on the same date, made in presence of Aulia Taufani, SH, a Notary in Jakarta, concerning, among others, the change in the authorized, issued and fully paid-in capital, approval for share public offering, change in structure of Boards of Commissioners and Directors, change in the Company's status to be a Public company, change in the Company's name and articles of association change in accordance with BAPEPAM and LK Regulation No. IX.J.1.

These amendments have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-37825.AH.01.02 Year 2010 dated 30 July 2010.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the business activities of the Company, among others, are to carry on the business of telecommunications services, including satellite communication services, internet service provider, mobile phone operator, and to construct and maintain telecommunications networks.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Boards of Commissioners and Directors of the Company as of 31 March 2011 and 31 December 2010 were as follows:

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	:	Sandiaga Salahuddin Uno	<i>Commissioners</i>
		Winato Kartono	
Komisaris Independen	:	Mustofa	<i>Independent Commissioners</i>
		Herry Tjahjana	
Presiden Direktur	:	Herman Setya Budi	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	:	Hardi Wijaya Liong	<i>Vice President Director</i>
Direktur	:	Budianto Purwahjo	<i>Directors</i>
		Helmy Yusman Santoso	
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Gusandi Sjamsudin	<i>Non - affiliated Director</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut: *The Audit Committee of the Company as of 31 March 2011 and 31 December 2010 was as follows:*

Ketua	Mustofa	<i>Chairman</i>
Anggota	Aria Kanaka	<i>Members</i>
	Ignatius Andy	

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan anak-anak Perusahaan masing-masing memiliki 365 karyawan dan 160 karyawan (tidak diaudit).

On 31 March 2011 and 31 December 2010, the Company and subsidiaries employed 365 and 160 staff, respectively (unaudited).

c. Struktur Anak Perusahaan

c. Structure of Subsidiaries

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham di anak-anak Perusahaan sebagai berikut:

The Company has direct and indirect shareholdings greater than 50% in the following subsidiaries:

<u>Anak Perusahaan/Subsidiaries</u>	<u>Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</u>	
			<u>31 Mar/ 31 Mar 2011</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2010</u>
PT Telenet Internusa	1999	99.50%	232,937	174,136
PT United Towerindo dan anak Perusahaan/ <i>and Subsidiary</i>	2004	100.00%	290,858	298,676
PT Tower Bersama dan anak Perusahaan/ <i>and Subsidiary</i>	2006	98.00%	1,793,339	1,639,478
PT Tower One dan anak Perusahaan/ <i>and Subsidiary</i>	2006	99.99%	614,294	597,854
PT Triaka Bersama	2010	90.00%	72,516	46,651
PT Metric Solusi Integrasi dan anak Perusahaan/ <i>and Subsidiary</i>	2010	100.00%	2,042,655	1,964,981

Semua anak Perusahaan berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

Ekshibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551,111,000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2,025 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 24).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yaitu Peraturan No. VIII. G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/ 2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Sesuai PSAK No. 1, laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, di mana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

d. Share Public Offering

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 24).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of BAPEPAM's decision No. Kep-06/PM/2000 dated 13 March 2000 regarding "Financial Statements Presentation Guidance". Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended 31 March 2011 and 2010 are as follows:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

In conformity with SFAS No. 1, the consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under accrual basis of accounting. The reporting currency used in preparing the consolidated financial statements is in Rupiah, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Ekshibit E/4

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak Perusahaan yang lebih dari 50% saham hak suaranya dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan anak Perusahaan serta apabila Perusahaan dan anak Perusahaan memiliki 50% atau kurang saham berhak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian.

Anak Perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah secara efektif beralih kepada Perusahaan dan anak Perusahaan dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

Saldo transaksi antara perusahaan-perusahaan di dalam Perusahaan dan anak Perusahaan, termasuk laba (rugi) antara perusahaan-perusahaan di dalam Perusahaan dan anak Perusahaan yang belum terealisasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha bisnis perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan kebijakan akuntansi untuk transaksi sejenis dan kejadian yang sama. Jika laporan keuangan suatu anak Perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi selain yang telah diterapkan di dalam laporan keuangan konsolidasian, beberapa penyesuaian dibuat untuk laporan keuangan tersebut.

Hak minoritas yang merupakan bagian pemegang saham minoritas di dalam pendapatan bersih dan ekuitas anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, disajikan berdasarkan persentase kepemilikan dari pemegang saham minoritas di dalam anak Perusahaan.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" sebagai berikut:

Exhibit E/4

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries where the Company owns, either directly or indirectly, more than 50% of the voting shares, or less in case there is proof of existence of control.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and subsidiaries, and no longer consolidated from the date of disposal.

The balance of transactions between companies within the Company and subsidiaries, including profit (loss) between companies within the Company and subsidiaries which has not been realized are eliminated to reflect the actual financial position and results of operations of the Company and subsidiaries as a single business entity.

The consolidated financial statements have been prepared using accounting policies for similar transactions and similar events. If the financial statements of a subsidiary company uses accounting policies other than those already applied in the consolidated financial statements adjustments have been made to those statements.

Minority interest represents the minority shareholders' interest rights in net income and equity of subsidiaries not wholly owned and are presented based on the percentage ownership of the minority shareholders in such subsidiaries.

c. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties, as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", as follows:

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- (a) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- (b) perusahaan asosiasi (*associated company*);
- (c) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (d) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (e) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (c) atau (d), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.
- (a) *enterprises that directly, or indirectly through intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control of the Company (this includes holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- (b) *associated companies;*
- (c) *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the reporting enterprise that provides them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of the family of an individual are those that may be expected to influence, or be influenced by, that person in their dealings with the reporting enterprise);*
- (d) *key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company and subsidiaries, including directors and officers of companies and close members of the families of such individuals;*
- (e) *enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (c) or (d) or over which such a person is able to exercise significant influence; this includes enterprises owned by boards of commissioners, directors or major shareholders of the Company and subsidiaries and enterprises that have a member of key management in common with the Company and subsidiaries.*

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 8.709 dan Rp 8.991 (dalam jumlah penuh).

e. Aset dan Kewajiban Keuangan

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1998), "Akuntansi Investasi Efek tertentu". dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai"

1. Aset dan Kewajiban Keuangan

a. Aset Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

i. Aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Gains or losses arising from translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as income or loss for the year.

On 31 March 2011 and 31 December 2010, the exchange rates per US\$ 1 were Rp 8,709 and Rp 8,991 (full amount), respectively.

e. Financial Assets and Liabilities

Effective on 1 January 2010, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", which replaces of SFAS No. 50 (Revised 1998), "Accounting for Investments in Certain Securities and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which replaces SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

1. Financial Assets and Liabilities

a. Financial Assets

Under SFAS No. 55 (Revised 2006), financial assets are measured at fair value through profit and loss, loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition, where allowed, re-evaluate the classification of such financial assets at each year end.

i. Financial assets measured at fair value through profit and loss

Financial assets measured at fair value through profit and loss include the financial assets and liabilities held for trading and assets designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Ekshibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

a. Aset Keuangan

i. Aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

ii. Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan anak Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang hubungan istimewa Perusahaan dan anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

iii. Dimiliki hingga jatuh tempo

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan anak Perusahaan mempunyai intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar.

iv. Tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

1. Financial Assets and Liabilities(Continued)

a. Financial Assets

i. Financial assets measured at fair value through profit and loss

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses are recognized in the consolidated statements of income.

ii. Loans and Receivables

Loans and Receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

The Company's and subsidiaries' cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, others receivables, due from related parties are included in this category.

iii. Held-to-Maturity

Held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have the intention and ability to hold them to maturity, and are not stated at fair value.

iv. Available-for-sale

Available-for-sale consist of non-derivative financial assets designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Ekshibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

b. **Kewajiban Keuangan**

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan anak Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

i. **Kewajiban keuangan diukur melalui laporan laba rugi**

Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari kewajiban keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

ii. **Pinjaman dan hutang**

Pinjaman adalah kewajiban keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan anak Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Hutang usaha, hutang lain-lain, hutang sewa pembiayaan dan pinjaman bank Perusahaan dan anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

b. **Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are measured at fair value through profit and loss, and financial liabilities are measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

i. **Financial liabilities measured at fair value through profit and loss**

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses are recognized in the consolidated statements of income.

ii. **Loans and borrowings**

Loans is non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

The Company's and subsidiaries' trade payables, others payable, finance lease payable and bank loans are included in this category.

Ekshibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan kewajiban keuangan. Pengukuran aset dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan kewajiban keuangan tersebut.

2. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan anak Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan anak Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan kewajiban keuangan adalah jumlah aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Exhibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

c. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

2. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market for the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques, including recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties, as well as, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing model, as appropriate.

3. Amortized Cost Measurement

Amortized cost of financial assets or liabilities are the amount at which the financial assets or liabilities are measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairments.

Ekshibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan anak Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan anak Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan anak Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. Impairment of Financial Assets

Starting from 1 January 2010, the accounting policy for impairment of financial assets employs amortized cost as follows:

At the consolidated statements of financial position date, the Company and subsidiaries will evaluate whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets decreases in value and impairment losses occur only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of these assets (adverse events), and the impact of adverse events on the estimated future cash flows of financial assets or a group of financial assets can be estimated reliably.

The Company and subsidiaries will determine whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are collectively significant.

If the Company and subsidiaries determine that there is no objective evidence of impairment of financial assets assessed on an individual basis, regardless of whether the financial assets being significant or not, the Company and subsidiaries enter into an asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and impairment losses will be recognized or is still recognized, not included in the collective impairment calculation.

Total impairment losses on financial assets declining in value is evaluated individually and measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the loss reserve account and charges impairment losses recognized in consolidated statements of income.

Future cash flows of a group of financial assets that decline in value is evaluated collectively and, is estimated based on contractual cash flows of

Ekshibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

5. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan anak Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan anak Perusahaan diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah.

Perusahaan dan anak Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan anak Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan anak Perusahaan dan anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan anak Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau kewajiban. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan anak Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

6. Saling Hapus

Aset dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersih yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini dilaksanakan untuk

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

assets within the group and historical loss of experienced on assets that have similar credit risk characteristics as the characteristics of the original credit risk group. Historical losses ever experienced are then adjusted based on recent data that can be observed to reflect the current conditions that have no effect on the period in which these historical losses occurred, and to eliminate the conditions that existed in the historical period but that no longer exist at this time.

5. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of such financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and Subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company and subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities, as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the asset in accordance with the degree of exposure to changes in the value of the transferred asset.

6. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries have a legal

Ekshibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aktiva dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

7. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya.

Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai kewajiban keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan anak Perusahaan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

7. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated financial statements and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting, and the ineffective portion of an effective hedge, are recognized directly in the consolidated statements of income.

The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge relationship, the Company and subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which the Company and subsidiaries wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Ekshibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas. Bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau kewajiban non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau kewajiban non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Sedangkan kas dan setara kas, yang dibatasi penggunaannya untuk pokok pinjaman dan pembayaran bunga dicatat sebagai "Setara kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Sebelum 1 Januari 2010, piutang dicatat dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Perusahaan dan anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. Cash flow hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized directly in shareholders' equity. The ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of income.

Amounts taken to shareholders' equity are transferred to the consolidated statements of income when the hedged transaction affects income or expense, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a nonfinancial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement. Cash in banks, which is restricted for loan principal and interest payments, is classified as "Restricted cash in banks" and included in such category.

g. Receivables and Provision for Doubtful Accounts

Prior to 1 January 2010, receivables were recorded net of a provision for doubtful accounts. The Company and subsidiaries made a provision for doubtful accounts based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Efektif 1 Januari 2010, bukti obyektif mengenai penurunan nilai ditentukan oleh Perusahaan dan anak perusahaan atas piutang yang signifikan secara individual, dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif. Jika Perusahaan dan anak perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang yang dinilai secara individual, maka Perusahaan dan anak perusahaan memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Effective on 1 January 2010, the Company and subsidiaries assess whether objective evidence of impairment exists for receivables that are individually significant, and collectively for receivables that are individually insignificant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, they include the receivables in a group of receivables with similar credit risk characteristics and collectively assess the receivables for impairment. Receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dicatat dengan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

h. Property and Equipment, and Depreciation

Property and equipment are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (straight-line method), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	4	Tools, office equipment and computer
Kendaraan	4	Vehicle
Genset	4	Gensets
Menara bergerak	10	Transportable towers

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi sesuai dengan kriteria dalam PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada kegiatan usaha periode berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of income as incurred, significant renewals and betterments which meet the criteria in SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to operations of the current period.

Ekshibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

j. Bangunan dalam Penyelesaian

Akumulasi biaya pembangunan bangunan tower dikapitalisasi sebagai "Bangunan dalam penyelesaian" dan dicatat pada akun "Aset Tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun properti investasi ketika pembangunan atau instalasi selesai.

k. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa".

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

i. Investment Properties

Investment property is property held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rental or for capital appreciation or both.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on appraisal by a qualified and authorized independent appraiser. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of income.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of income when incurred.

Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of a property sale plan.

j. Construction in Progress

The accumulated costs of the construction of tower buildings are capitalized as "Construction in progress". These costs are reclassified to "Investment properties" account when the construction or installation is complete.

k. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease agreement transfer substantially all the risk and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 30 (Revised 2007), "Leases".

Ekshibit E/16

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

l. Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" (Standar) berdasarkan basis retroaktif.

Imbalan kerja jangka pendek diakui dengan metode akrual, sedangkan imbalan pasca-kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja dihitung dengan menggunakan metode aktuarial berdasarkan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-Undang Tenaga Kerja) dan telah sesuai dengan standar tersebut di atas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa bangunan tower diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa bangunan tower diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa bangunan tower yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual.

n. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sebelum tahun 2010, anak Perusahaan melaporkan pendapatan yang diperoleh dari sewa bangunan

Exhibit E/16

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

l. Post-Employment Benefits

The Company and subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits" (Standard), which was introduced on a retroactive basis.

Short-term employee benefits are recognized using the accrual method and the provision for post-employment benefits and termination benefits are calculated using the actuarial method, based on and pursuant to services given by employees until the consolidated statements of financial position date according to Law No. 13/2003 "Manpower Law" and have been complied with the standard above. There are no funding allowances, reserved by the Company and subsidiaries regarding these post-employment benefits.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

m. Revenue and Expenses Recognition

Rental income of tower building is recognized over the lease period. Rental income of tower building received in advance are presented as "Unearned income". Rental income of tower building that has not been billed yet are presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual basis.

n. Taxation

The current tax expenses are determined by taxable profit in the related year and calculated using the prevailing tax rates.

Prior to 2010, the subsidiaries reported their incomes derived from tower building rental as

Ekshibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menara sebagai pendapatan yang dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 10%. Kemudian berdasarkan surat yang disampaikan oleh Direktorat Jendral Pajak kepada beberapa wajib pajak lainnya yang menyatakan bahwa pendapatan dari sewa bangunan menara merupakan objek pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat tidak final, maka anak-anak Perusahaan melakukan perhitungan kembali kewajiban pajak penghasilannya untuk tahun 2006 sampai 2008 berdasarkan tarif pajak standar yang lebih tinggi. Manajemen anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat kewajiban kontinjensi sehubungan dengan pemenuhan kewajiban pajak penghasilan badan atas pendapatan penyewaan menara untuk tahun 2005 dan sebelumnya. Dampak bersih dari perhitungan kembali tersebut, dicatat seluruhnya pada akun penyesuaian pajak penghasilan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2010.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan dan anak Perusahaan mengajukan banding, pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

o. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi,

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

income subject to 10% final income tax rate. Subsequently, based on a letter issued by the Directorate General of Taxation to several other tax payers that stated that the income from tower building rental is a non final taxable income object, the subsidiaries recalculated their income tax obligations for 2006 to 2008 based on the higher standard tax rate. The subsidiaries' management assumed that there were no contingent liabilities regarding the fulfillment of corporate income tax obligations for 2005 and earlier tower building rental income. The net effect of such calculation was entirely recorded in the income tax adjustment account in the 2010 consolidated statements of income.

All temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with regard to tax base shall be recognized as deferred tax using the liability method.

The deferred tax asset shall be recognized when it is probable that taxable income in the future will be adequate to compensate the deductible amount of the temporary difference.

A correction to recorded tax liabilities shall be recorded at the time the tax decision letter is received, or should the Company or its subsidiaries appeal, at the time the decision on such appeal has been determined.

The deferred tax is calculated using the prevailing or substantially prevailing tax rate at the consolidated statements of financial position date. The changes of carrying amount of deferred tax assets and liabilities caused by the change of tax rate shall be charged to the current consolidated statements of income, except for the prior transactions, which are directly charged or credited to the shareholders' equity.

o. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers with in entities of the same group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any

Ekshibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, kewajiban, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

p. **Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan**

Apabila nilai ekuitas anak Perusahaan yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan berbeda dengan nilai ekuitas anak Perusahaan yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

q. **Goodwill dan Goodwill Negatif**

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar aset bersih perusahaan yang diakuisisi pada saat perolehan investasi. *Goodwill* disajikan sebagai aset, dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 (dua puluh) tahun karena berdasarkan sifat usaha

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

gains or losses for the whole group companies or for the individual entity in the group.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statement items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control." The account balance is presented as a component of Shareholders' equity.

p. **Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equity**

If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as part of equity by accounts called "Differences Arising From Changes In Subsidiaries' Equity".

At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiaries concerned is recognized as income or expenses in the same period at the same time as when gains and losses from the release are recognized.

q. **Goodwill and Negative Goodwill**

Goodwill

Goodwill is the difference between the cost of investment and net asset value of the acquired entity on the date of acquisition. Goodwill is presented as an asset and amortized using the straight-line method for twenty (20) years due to the business nature of the Company and subsidiaries

Ekshibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan anak Perusahaan yang memiliki jangka waktu kerjasama jangka panjang dengan pelanggan yang dapat diperpanjang kembali.

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan amortisasi *goodwill* yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya. Selanjutnya, Manajemen melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009) mengenai penurunan nilai aset.

Goodwill negatif

Jika biaya perolehan (*cost of the acquisition*) lebih rendah dari bagian (*interest*) Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Apabila setelah nilai wajar aset non moneter sudah diturunkan seluruhnya, ternyata masih terdapat sisa selisih yang belum dieliminasi, maka sisa selisih tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan (*deferred income*) dan diakui sebagai pendapatan secara sistematis selama 5 (lima) tahun karena tidak material.

Goodwill negative yang berasal dari kombinasi bisnis yang terjadi sebelum 1 Januari 2011, pengakuannya disesuaikan terhadap saldo laba.

r. **Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. **Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Perusahaan dan anak Perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

that have long-term agreement and can be renewed.

Starting from 1 January 2011, the Company and subsidiaries no longer amortize goodwill from prior business combinations. Management will now conduct an impairment test in conformity with SFAS 48 (revised 2009) regarding impairment value of the asset.

Negative goodwill

When the cost of the acquisition is less than the Company's interest in the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired as of the date of the acquisition, the fair value of non-monetary assets should be reduced proportionately until the excess is eliminated. When it is not possible to completely eliminate the excess by reducing the fair values of non-monetary assets acquired, the excess which remains should be described as negative goodwill, treated as deferred income and recognized as income on a systematic basis over a period of 5 (five) years because it is not material.

Negative goodwill from business combinations completed before 1 January 2011 is adjusted directly in retained earnings.

r. **Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the respective year.

s. **Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling costs necessary to make the sale. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

Ekshibit E/20

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

t. Penurunan Nilai Aset

Sehubungan dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan anak Perusahaan mengkaji kemungkinan adanya indikasi penurunan nilai aset atau tidak.

Jumlah aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud yang dapat diperoleh kembali dievaluasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai suatu aset.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Exhibit E/20

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

t. Impairment of Assets

In accordance with SFAS No. 48, "Accounting for Impairment of Assets", at the consolidated statements of financial position date, the Company reviews whether there is any indication of asset impairment or not.

Balance of property and equipment and other non-current assets, including recoverable intangible assets are evaluated at the time of the events or changes indicate that their carrying values exceed their recoverable amount. Asset impairment, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of income for the year. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use.

u. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Kas	438	403	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	52,162	24,700	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	19,520	16,458	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Buana	13,195	11,244	PT Bank UOB Buana
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,535	873	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,195	5,938	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3,899	103	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,559	9	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,112	1,110	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	903	908	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	464	4	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
PT Bank OCBC Indonesia	151	8,131	PT Bank OCBC Indonesia
PT ANZ Panin Bank	40	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	20	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	17	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	8	8	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Mega Tbk	6	5	PT Bank Mega Tbk
	112,786	69,491	
US Dollar			US Dollar
PT Bank UOB Buana	8,038	195	PT Bank UOB Buana
PT Bank Permata Tbk	5,090	4,590	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,271	19,356	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	509	118	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT ANZ Panin Bank	467	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank OCBC Indonesia	248	239	PT Bank OCBC Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	10	9	PT Bank Syariah Mandiri
	17,633	24,507	
Sub-jumlah Bank	130,419	93,998	Sub-total of Cash in banks

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Deposito Berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	50,250	50,290	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT ANZ Panin Bank	14,550	14,550	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000	50,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	10,000	30,000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank ICB Bumiputera	10,000	50,000	<i>PT Bank ICB Bumiputera</i>
PT Bank UOB Buana	4,047	-	<i>PT Bank UOB Buana</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	98,862	194,840	
US Dollar			US Dollar
PT Bank UOB Buana	348,891	533,438	<i>PT Bank UOB Buana</i>
PT Bank ICBC Indonesia	235,143	224,775	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
	584,034	758,213	
Sub-jumlah deposito berjangka	682,896	953,053	<i>Sub-total of time deposits</i>
Jumlah	813,753	1,047,454	Total

Pada 31 Maret 2011, deposito berjangka memperoleh bunga yang berkisar antara 7% sampai dengan 8,25% per tahun untuk Deposito Rupiah dan bunga sebesar 1,88% sampai dengan 2,50% per tahun untuk deposito berjangka dalam US Dollar.

On 31 March 2011, time deposits earned interest ranging from 7% to 8.25% per year for Rupiah Time Deposits and interest ranging from 1.88% to 2.50% per year for time deposits in US Dollar.

Pada 31 Desember 2010, deposito berjangka memperoleh bunga yang berkisar antara 7% sampai dengan 9,5% per tahun untuk Deposito Rupiah dan bunga sebesar 1,25% sampai dengan 2,1% per tahun untuk deposito berjangka dalam US Dollar.

On 31 December 2010, time deposits earned interest ranging from 7% to 9.55% per year for Rupiah Time Deposits and interest ranging from 1.25% to 2.1% per year for time deposits in US Dollar.

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan rekening koran pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank UOB Buana masing-masing pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 yang digunakan untuk menjamin kelancaran angsuran pinjaman jangka panjang (Catatan 22).

4. RESTRICTED CASH IN BANKS

Restricted cash in banks is a current account in PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank UOB Buana as of 31 March 2011 and 31 December 2010, respectively that is used to secure long-term loan installments (Note 22).

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	58,900	45,573	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
PT Mobile -8 Telecom Tbk	45,096	42,430	<i>PT Mobile -8 Telecom Tbk</i>
PT Hutchison CP Telecom	25,675	-	<i>PT Hutchison CP Telecom</i>
PT Bakrie Telecom Tbk	16,576	16,387	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	12,627	4,776	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Smart Telecom	4,804	7,200	<i>PT Smart Telecom</i>
PT Indosat Tbk	3,840	-	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Natrindo Telepon Selular	1,305	1,305	<i>PT Natrindo Telepon Selular</i>
PT XL Axiata Tbk	-	11,837	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,056	1,225	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Jumlah	169,879	130,733	Total

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Ageing of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Belum jatuh tempo	99,973	68,021	<i>Current</i>
Telah Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	25,184	28,583	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	11,874	7,519	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	8,724	5,288	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	24,124	21,322	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	169,879	130,733	Total

Piutang usaha telah dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan anak Perusahaan (Catatan 22).

Trade receivables are pledged as collateral for loan facilities obtained by the Company and subsidiaries (Note 22).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan piutang ragu-ragu dikarenakan seluruh piutang dapat ditagih.

Based on a review of the status of the individual customer's account at the end of the period, management determines that all the amounts are collectible and no provision for doubtful accounts is necessary.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Operator Selular - tagihan listrik	10,125	9,532	<i>Customers - bills of electricity</i>
Karyawan	1,306	1,347	<i>Employees</i>
Klaim Asuransi	213	241	<i>Insurance claims</i>
Lainnya	1,264	2,291	<i>Others</i>
Jumlah	<u>12,908</u>	<u>13,411</u>	<i>Total</i>

7. INVESTASI

7. INVESTMENTS

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Investasi penyertaan saham - tersedia untuk dijual	16,710	16,710	<i>Investment in shares - Available for sale</i>
Deposito berjangka - dimiliki hingga jatuh tempo :			<i>Time deposits - held to maturity :</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	5,520	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3,812	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah	<u>16,710</u>	<u>26,042</u>	<i>Total</i>

Penyertaan saham sebanyak 331.551.387 saham pada PT Mobile-8 Telecom Tbk (M-8) hasil dari konversi piutang usaha. Jumlah tersebut mencerminkan kepemilikan sebesar 0,89% dari seluruh saham M-8 yang beredar (Catatan 38c).

Investments in shares represents 331,551,387 shares investment in PT Mobile-8 Telecom Tbk (M-8) as a conversion from related accounts receivable. That amount is equivalent to 0.89% ownership of M-8 shares outstanding (Note 38c).

Manajemen berpendapat bahwa nilai penyertaan saham tersebut sudah mencerminkan nilai wajar saham M-8 pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management believes that the balance of its shares investment in M-8 reflects the fair value of M-8 shares as of the date of the consolidated statements of financial position.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

8. ACCRUED REVENUE

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	48,164	82,472	<i>PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	29,801	14,531	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Hutchison CPT Indonesia	20,249	21,754	<i>PT Hutchison CPT Indonesia</i>
PT XL Axiata Tbk	6,877	4,260	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Indosat, Tbk	4,670	4,496	<i>PT Indosat, Tbk</i>
PT Mobile-8 Telecom, Tbk	1,727	14,449	<i>PT Mobile-8 Telecom, Tbk</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1,697	1,616	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Jumlah	113,185	143,578	Total

Akun ini merupakan pendapatan sewa tower yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian

This account represents unbilled rental income of towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

9. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

9. INVENTORIES AND SUPPLIES

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Material tower	23,664	32,538	<i>Tower material</i>
Suku Cadang	1,506	2,072	<i>Spareparts</i>
Bahan Bakar	333	321	<i>Fuel</i>
Peralatan	914	18	<i>Tools</i>
Lainnya	12,372	12,372	<i>Others</i>
Jumlah	38,789	47,321	Total

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan.

Based on a review at the end of period, management determines that no impairment provision is necessary.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Uang muka operasional	13,639	12,667	Advance for operation
Premi asuransi	2,794	3,225	Insurance premiums
Sewa kantor	593	792	Office rental
Pembelian Tower	-	14,197	Purchase of tower
Konsultan	-	-	Consultants
Lainnya	14,664	12,290	Others
Jumlah	31,690	43,171	Total

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Mar/31 Mar 2011	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan /Additions	Pengurangan /Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 Mar/31 Mar 2011
Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Tanah	7,717	204	-	-	7,921	Land
Bangunan	3,210	-	-	-	3,210	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	23,190	2,204	-	-	25,394	Tools, office, equipment and computer
Kendaraan	5,571	-	(150)	-	5,421	Vehicles
Genset	18,142	84	-	-	18,226	Gensets
Menara bergerak	18,225	3,645	-	-	21,870	Transportable towers
Sewa pembiayaan Kendaraan	4,210	-	-	-	4,210	Finance lease Vehicles
Bangunan dalam penyelesaian Tower	149,502	233,528	-	(228,810)	154,220	Construction in progress Tower
Jumlah	229,767	239,665	(150)	(228,810)	240,472	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						direct ownership
Bangunan	1,353	128	-	-	1,481	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	16,733	1,091	-	-	17,824	Tools, office equipment and computers
Kendaraan	2,981	139	(9)	-	3,111	Vehicles
Genset	2,863	533	-	-	3,396	Gensets
Menara bergerak	241	15	-	-	256	Transportable towers
Sewa pembiayaan Kendaraan	1,316	263	-	-	1,579	Finance lease Vehicles
Jumlah	25,487	2,169	(9)	-	27,647	Total
Nilai tercatat	204,280				212,825	Carrying value

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31 Des/31 Dec 2010	Saldo awal/ Beginning balance	Acquisitions Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan /Additions	Pengurangan /Deduction	Reklasifikasi/ Reclassificat ions	Saldo akhir/ Ending balance	31 Des/ 31 Dec 2010
Perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct Ownership
Tanah	-	7,408	309	-	-	7,717	Land
Bangunan	2,435	599	176	-	-	3,210	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	7,034	12,679	3,477	-	-	23,190	Tools, office, equipment and computer
Kendaraan	217	3,495	1,969	(110)	-	5,571	Vehicles
Genset	1,841	1,227	15,074	-	-	18,142	Gensets
Menara bergerak	-	-	18,225	-	-	18,225	Transportable towers
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	884	-	3,479	(153)	-	4,210	Vehicles
Bangunan dalam penyelesaian							Contruction in progress
Tower	60,928	191,390	476,781	-	(579,597)	149,502	Tower
Jumlah	73,339	216,798	519,490	(263)	(579,597)	229,767	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	706	117	530	-	-	1,353	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	2,995	11,342	2,396	-	-	16,733	Tools, office equipment and computers
Kendaraan	134	2,246	646	(45)	-	2,981	Vehicles
Genset	1,728	769	366	-	-	2,863	Gensets
Menara bergerak	-	-	241	-	-	241	Transportable towers
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	722	-	747	(153)	-	1,316	Vehicles
Jumlah	6,285	14,474	4,926	(198)	-	25,487	Total
Nilai tercatat	67,054					204,280	Carrying value

Rincian bangunan dalam penyelesaian sesuai tahap penyelesaiannya pada 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress in accordance to their completion as of 31 March 2011 are as follows:

Persentase penyelesaian		Percentage of completion
Di bawah 50%	82,217	Below 50 %
Di atas 50%	72,003	Above 50 %
Jumlah	154,220	Total

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, beban penyusutan dialokasikan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp 2.169 dan Rp 4.926.

As of 31 March 2011 and 31 December 2010, depreciation charged to operating expenses amounted to Rp 2,169 and Rp 4,926, respectively.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, aset tetap - sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas kewajiban sewa pembiayaan (Catatan 21).

On 31 March 2011 and 31 December 2010, lease vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 21).

Pada 31 Maret 2011, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 37.494. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of 31 March 2011, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses under a blanket policy with a sum insured of Rp 37,494. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Based on the evaluation of management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as at 31 March 2011 and 31 December 2010.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2008), "Properti Investasi", Perusahaan dan anak Perusahaan telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Laba atau rugi antara biaya historis dan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Regarding the implementation of SFAS No. 13 (Revised 2008), 'Investment Property', the Company and subsidiaries have chosen the fair value model for the measurement after initial recognition. Profit or loss between historical cost and fair value shall be recognized in the consolidated statement of income.

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment properties are as follows:

31 Mar/ 31 Mar 2011	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi dari bangunan tower/ Reclassificati ons from tower building	Penambahan/ Additions	Pengurangan /Deduction	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassificati ons from property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	31 Mar/ 31 Mar 2011
Tanah	24,572	-	1,064	-	-	25,636	Land
Bangunan menara	2,283,585	(96,084)	-	(216)	228,810	2,416,095	Tower building
Repeater	40,964	96,084	-	-	-	137,048	Repeater
	2,349,121	-	1,064	(216)	228,810	2,578,779	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	475,486	-	27,493	-	-	502,979	Accumulate increase of fair value
Nilai wajar	2,824,607					3,081,758	Fair value

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31 Des/ 31 Dec 2010	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassificati ons from proferty and equipment	Saldo akhir/Ending balance	31 Des/ 31 Dec 2010
Tanah	11,351	12,834	387	-	-	24,572	Land
Bangunan tower	629,555	1,080,907	-	(1,774)	574,897	2,283,585	Tower building
Repeater	36,264	-	-	-	4,700	40,964	Repeater
	<u>677,170</u>	<u>1,093,741</u>	<u>387</u>	<u>(1,774)</u>	<u>579,597</u>	<u>2,349,121</u>	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	265,917	-	209,569	-	-	475,486	Accumulated increase of fair value
Nilai wajar	<u>943,087</u>					<u>2,824,607</u>	Fair value

Properti investasi telah dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan anak Perusahaan (Catatan 22).

Investment properties are pledged as collateral for loans obtained by the Company and subsidiaries (Note 22).

Pada 31 Maret 2011, seluruh properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, bencana alam, kewajiban kepada pihak ketiga, gangguan usaha (business interruption) dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.222.342. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of 31 March 2011 investment properties are insured against fire, theft, natural disasters, third party liability, business interruption, and other risks under blanket policies with a sum insured of Rp 2,222,342. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Kerugian atas pembongkaran properti investasi pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

Loss on dismantle of investment properties in 31 March 2011 and 31 December 2010 were as follow:

	31 Mar/ 31 Mar 2011 3 bulan (months)	31 Des/ 31 Dec 2010 1 tahun (year)	
Nilai tercatat	(216)	(1,774)	Carrying value
Nilai sisa	<u>130</u>	<u>768</u>	Salvage value
Kerugian pembongkaran	<u>(86)</u>	<u>(1,006)</u>	Loss on dismantle

Kerugian atas pembongkaran tersebut dicatat sebagai bagian dari biaya lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian.

Loss on dismantle of investment properties is recorded as part of other charges in the consolidated statements of income.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk properti investasi, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 10-11 tahun).

13. LONG-TERM LANDLEASE

This account represents land leases for investment properties, generally with a term equal to the length of the contract term with customer (mostly 10-11 years).

14. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan jaminan untuk sewa bangunan, telepon, kendaraan dan pembelian bahan bakar.

14. REFUNDABLE DEPOSITS

This account represents guarantee deposits for the rental of buildings, telephones, vehicles and fuel purchases.

15. BEBAN DITANGGUHKAN

Akun ini terutama merupakan beban atas program kepemilikan mobil yang diselenggarakan oleh anak Perusahaan dan diamortisasi selama lima tahun.

15. DEFERRED EXPENSES

This account represents deferred expenses of subsidiary car ownership program, and will be amortized over five years.

16. HUTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
CV Lintas Reka Cipta	5,039	4,212	<i>CV Lintas Reka Cipta</i>
PT Kwarta Daya Karsa	4,500	-	<i>PT Kwarta Daya Karsa</i>
PT Tanjung Putra Pertiwi	1,396	9,208	<i>PT Tanjung Putra Pertiwi</i>
PT Titan Technology	1,354	-	<i>PT Titan Technology</i>
PT Telehouse Engineering	-	19,594	<i>PT Telehouse Engineering</i>
PT Hamasa Utama	-	2,773	<i>PT Hamasa Utama</i>
Lainnya (dibawah Rp 1 miliar)	34,720	17,334	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>47,009</u>	<u>53,121</u>	
US Dollar			<i>US Dollar</i>
Global Tradinglinks Ltd			<i>Global Tradinglinks Ltd</i>
(US\$ 2,224,840)	-	20,004	<i>(US\$ 2,224,840)</i>
Falcon Trade Corporation (US\$ 905,952)	-	8,145	<i>Falcon Trade Corporation (US\$ 905,952)</i>
	<u>-</u>	<u>28,149</u>	
Jumlah	<u>47,009</u>	<u>81,270</u>	<i>Total</i>

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. HUTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Premi Asuransi	2,635	2,579	<i>Insurance premium</i>
PT Mobile-8 Telecom Tbk	-	6,274	<i>PT Mobile-8 Telecom Tbk</i>
Lainnya	2,933	5,847	<i>Others</i>
Jumlah	<u>5,568</u>	<u>14,700</u>	<i>Total</i>

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	32,880	29,588	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 23	4,220	4,489	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	50	-	<i>Income tax article 25</i>
Pajak pertambahan nilai - masukan	10,976	4,900	<i>Value Added Tax - input</i>
Jumlah	<u>48,126</u>	<u>38,977</u>	<i>Total</i>

b. Hutang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	16,838	16,530	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	2,530	2,818	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	9,325	9,417	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	25	25	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 26	7,740	7,043	<i>Income tax article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 29	44,933	25,318	<i>Income tax article 29</i>
Pajak pertambahan nilai - keluaran	13,314	10,705	<i>Value added tax - output</i>
Jumlah	<u>94,705</u>	<u>71,856</u>	<i>Total</i>

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Calculation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk periode 3 (tiga) bulan dan tahun yang masing-masing berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable profit for the period of 3 (three) months and year ended 31 March 2011 and 31 December 2010, respectively is as follows:

	31 Mar/ 31 Mar 2011 3 bulan/months	31 Des/ 31 Dec 2010 1 tahun/year	
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi konsolidasian	137,768	359,297	<i>Profit before income tax, as per consolidated statement of income</i>
Laba anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(21,182)	(366,335)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	116,586	(7,038)	<i>The Company's profit (loss) before income tax</i>
Koreksi fiskal			<i>Fiscal correction</i>
Beda temporer	-	-	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	(132,413)	(1,761)	<i>Permanent differences</i>
Jumlah koreksi fiskal	(132,413)	(1,761)	<i>Total fiscal correction</i>
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(15,827)	(8,799)	<i>Estimated tax loss - the Company</i>

Taksiran beban pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan periode 3 (tiga) bulan dan tahun yang masing-masing berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the period of 3 (three) months and year ended 31 March 2011 and 31 December 2010, respectively is as follows:

	31 Mar/ 31 Mar 2011 3 bulan/months	31 Des/ 31 Dec 2010 1 tahun/year	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(15,827)	(8,799)	<i>Estimated taxable income (tax loss) The Company</i>
Anak Perusahaan	(78,460)	83,284	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	<i>Estimated income tax expenses The Company</i>
Anak perusahaan	19,615	22,091	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	19,615	22,091	<i>Estimated income tax expenses as per consolidated statements of income</i>
<i>Dikurangi :</i>			<i>Less :</i>
Pajak penghasilan pasal 22	-	(78)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	-	(9,168)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	(303)	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah	19,615	12,542	<i>Total</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan pasal 29 periode berjalan	19,615	12,542	<i>Estimated income tax payable Article 29 for the year</i>
Hutang pajak penghasilan pasal 29 periode sebelumnya	25,318	12,776	<i>Income tax payable article 29 prior periods</i>
Jumlah hutang pajak penghasilan Pasal 29	44,933	25,318	<i>Total income tax payable Article 29</i>

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak tangguhan

Aset (kewajiban) pajak tangguhan merupakan aset (kewajiban) pajak yang timbul dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak.

d. Deferred tax

Deferred tax assets (liabilities) represents asset (liabilities) of tax that occur from all temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with regard to their tax base.

19. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

19. UNEARNED INCOME

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
PTXL Axiata Tbk	41,978	51,904	PTXL Axiata Tbk
PT Mobile -8 telecom Tbk	29,772	26,634	PT Mobile -8 telecom Tbk
PT Telekomunikasi Selular	13,437	14,409	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	9,021	9,267	PT Indosat Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	8,657	8,627	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Natrindo Telepon Selular	7,119	1,449	PT Natrindo Telepon Selular
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	6,289	-	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Smart Telecom	3,527	3,065	PT Smart Telecom
PT Hutchison CP Telecom Indonesia	2,938	8,609	PT Hutchison CP Telecom Indonesia
PT Sampoerna Telecom	310	713	PT Sampoerna Telecom
Jumlah	123,048	124,677	Total

Sesuai perjanjian sewa, anak Perusahaan telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

Based on the rental agreement, the subsidiaries have received payments in advance for period of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Beban bunga	14,404	41,448	Interest expenses
Estimasi biaya pembangunan properti investasi	57,370	32,772	Estimated construction cost of investment properties
Perbaikan dan pemeliharaan tower	11,726	5,915	Repair and maintenance towers
Potongan pendapatan yang diberikan	8,388	7,812	Discount on revenue
Karyawan	5,713	10,526	Employee
Jasa konsultan	1,068	1,475	Consultant fees
Keamanan	720	4,949	Security
Pajak Penghasilan karyawan	82	-	Employment Tax
Jamsostek	41	-	Employee Social Security
Sewa kendaraan	27	-	Motor vehicle rental
Lainnya	1,102	285	Others
Jumlah	100,641	105,182	Total

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi biaya pembangunan properti investasi merupakan estimasi biaya yang masih harus dikeluarkan atas properti investasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

Estimated construction cost of investment properties represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the investment properties which has been completed but not yet invoiced by the contractors.

21. SEWA PEMBIAYAAN

21. FINANCE LEASES

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,747	2,110	<i>Portion due within one year</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	3,425	3,826	<i>Portion with maturities over one year</i>
Jumlah	5,172	5,936	Total

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan (Catatan 11).

The finance lease is secured by the respective vehicle assets (Note 11).

22. PINJAMAN

22. LOANS

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents loans from third parties as follows:

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Fasilitas pinjaman sindikasi seri 1 sebesar US\$ 300 juta (saldo pada 31 Maret 2011 dan 31 Des 2010 adalah sebesar US\$ 275 juta)	2,394,975	2,472,525	<i>First series of US\$ 300 million Syndicated Loan Term Facility (as of 31 March 2011 and 31 December 2010 the outstanding balance is US\$ 275 million)</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less :</i>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2e)	(83,393)	(87,728)	<i>Unamortized borrowing costs (Note 2e)</i>
Jumlah - bersih	2,311,582	2,384,797	<i>Total - net</i>
<i>Dikurangi :</i>			<i>Less :</i>
Jatuh tempo dalam satu tahun	119,749	59,353	<i>Current Portion</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	2,191,833	2,325,444	<i>Non current portion</i>

Ekshibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan anak Perusahaan menandatangani Perjanjian Program Pinjaman ("Program") dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 2 miliar untuk melunasi pinjaman yang outstanding pada saat itu dan juga untuk menyediakan tambahan dana untuk ekspansi. Berdasarkan Program tersebut, Perusahaan dan anak Perusahaan dapat mengeluarkan seri pinjaman, dimana setiap seri tersebut dapat dikeluarkan dalam mata uang US\$ maupun Rupiah, dan dapat berbentuk pinjaman bank maupun obligasi.

Seluruh pinjaman dari Program tersebut dijamin dengan:

- Kontrak sewa jangka panjang dari operator telekomunikasi, piutang yang timbul dari kontrak sewa jangka panjang dengan operator telekomunikasi, dan seluruh aset bergerak dari Perusahaan dan anak Perusahaan, kontrak asuransi, kontrak sewa lahan dan kontrak lindung nilai (*hedging*);
- Pengalihan dari rekening *Escrow* dan modal saham disetor dari anak Perusahaan; dan
- Cross guarantee* dari anak Perusahaan.

Dalam Program tersebut, Perusahaan dan anak Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Net senior debt / EBITDA* maksimum sebesar 4,5 kali selama periode 30 Juni 2010 sampai 31 Desember 2011. Dan untuk selanjutnya maksimum sebesar 4,0 kali;
- Net debt / EBITDA* tidak melebihi 5,0 kali;
- Interest service coverage ratio* minimum sebesar 2,1 kali;
- Senior debt service coverage ratio* minimum sebesar 1,2 kali;
- Loan to value ratio* maksimum sebesar 80%; dan
- Top tier revenue ratio minimum sebesar 50%.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan anak Perusahaan telah menerbitkan dua seri dalam Program ini:

1. Fasilitas Pinjaman Seri 1 US\$ 300 juta

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan anak Perusahaan menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri satu dalam Program ini sebesar US\$ 300.000.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga di atas LIBOR sebesar 4% per tahun untuk kreditur dalam negeri dan 3,75% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh marjin bunga yang berkisar antara

Exhibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

US\$ 2 billion Debt Programme

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries signed a Debt Programme Agreement (Programme) with a limit set up to US\$ 2 billion in aggregate to refinance all existing debt and provide additional funding for expansion. Based on this Programme, the Company and subsidiaries may issue series in either US\$ or Rupiah, in loans or bonds at the Company's discretion.

The loans under the Programme are secured by:

- Assignment of all existing and future long-term telecommunication operator contracts, receivables arising from the telecommunication operator contracts and all moveable assets of the Company and subsidiaries, insurances, land leases and hedging;
- Pledge of Escrow Accounts and issued shares of the subsidiaries; and
- Cross guarantees from each subsidiary.

Under the Programme, the Company and subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Maximum Net senior debt / EBITDA of 4.5 times from 30 June 2010 to 31 December 2011, and 4.0 times thereafter;
- Net debt / EBITDA not exceeding 5.0 times;
- Minimum interest service coverage ratio of 2.1 times
- Minimum senior debt service coverage ratio of 1.2 times;
- Maximum loan to value ratio of 80%; and
- Minimum top tier revenue ratio of 50%.

As of the date of the consolidated financial statements completion, the Company and subsidiaries have only issued two series under the Programme:

1. First Series of US\$ 300 million Term Loan Facility

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries issued the first series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$ 300,000,000. This facility bears interest margin over LIBOR at 4% per annum for onshore lenders and 3.75% per annum for offshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.75% until 3.75% per annum (onshore)

Ekshibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2,75% sampai 3,75% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan anak-anak Perusahaan dari empat operator selular utama, dan rasio net senior debt.

Seri pertama ini diatur oleh:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT ANZ Panin Bank
- PT Bank UOB Buana
- PT Bank OCBC Indonesia
- United Overseas Bank Ltd.
- Standard Bank PLC

Fasilitas ini jatuh tempo lima tahun setelah tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman, dengan opsi untuk perpanjangan hingga tahun keenam. Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan anak Perusahaan telah menarik pinjaman sebesar US\$ 275.000.000 dari total fasilitas.

2. **Fasilitas Pinjaman Revolving Seri 2 sebesar US\$ 50 juta**

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan anak Perusahaan menerbitkan fasilitas *Revolving* seri kedua sebesar US\$ 50,000,000 dengan margin bunga di atas LIBOR, sebesar 3,75% per tahun untuk kreditur dalam negeri dan 3,5% per tahun untuk kreditur luar negeri dengan jangka waktu 3 tahun dan tambahan opsi perpanjangan 3 tahun. Seri kedua ini diatur oleh:

- United Overseas Bank Ltd.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- PT Bank UOB Buana

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan anak Perusahaan belum menggunakan fasilitas seri kedua ini.

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

lenders will receive additional 25 basis points depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the four largest telecommunication operators and net senior debt ratio.

The first series is arranged by the following financial institutions:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT ANZ Panin Bank
- PT Bank UOB Buana
- PT Bank OCBC Indonesia
- United Overseas Bank Ltd.
- Standard Bank PLC

The facility matures after five years of the facility signing date with a sixth year extension option. As of 31 March 2011, the Company and subsidiaries had drawn US\$ 275,000,000 of the facility.

2. **Second Series of US\$ 50 million Revolving Credit Facility**

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries issued the second series of Revolving Loan Facility, amounting to US\$ 50,000,000. This series bears interest margin of over LIBOR at 3.75% per annum for onshore lenders and 3.5% per annum for offshore lenders with a 3 year period and with another 3 year extension option, arranged by the following financial institutions:

- United Overseas Bank Ltd.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- PT Bank UOB Buana

As of 31 March 2011, the Company and subsidiaries have not yet utilized this second series.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. INVESTASI BERSAMA JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM JOINT INVESTMENTS

Akun ini merupakan kewajiban atas pengembalian pembiayaan bersama pembangunan properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the liability to return a joint financing of investment properties with details as follows:

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Investor			<i>Investors</i>
Supriyadi	240	253	<i>Supriyadi</i>
Anak Agung Ayu Ariani	186	199	<i>Anak Agung Ayu Ariani</i>
Gede Madalila Merada	-	470	<i>Gede Madalila Merada</i>
Jumlah	426	922	Total

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2011 and 31 December 2010, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

Pemegang saham	% Kepemilikan / % Ownership	Lembar saham (dalam jumlah penuh) / Number of shares (full amount)	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Saratoga Infrastruktur	25.82%	1,176,888,889	117,689	<i>PT Saratoga Infrastruktur</i>
PT Provident Capital Indonesia	20.92%	953,141,750	95,314	<i>PT Provident Capital Indonesia</i>
PT Wahana Anugerah Sejahtera	20.92%	953,141,750	95,314	<i>PT Wahana Anugerah Sejahtera</i>
Edwin Soeryadjaya	3.66%	166,666,667	16,667	<i>Edwin Soeryadjaya</i>
Winato Kartono	3.66%	166,666,667	16,667	<i>Winato Kartono</i>
Sandiaga Salahuddin Uno	1.83%	83,333,333	8,333	<i>Sandiaga Salahuddin Uno</i>
Hardi Wijaya Liong	1.83%	83,333,333	8,333	<i>Hardi Wijaya Liong</i>
Masyarakat	21.36%	973,527,500	97,353	<i>Public</i>
Jumlah	100.00%	4,556,699,889	455,670	Total

Pada 31 Maret 2011, Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki saham Perusahaan sebanyak 502.257.500 saham atau setara dengan 11,02 % dari jumlah saham beredar.

As of 31 March 2011, the Company's Commissioners and Directors owned 502,257,500 shares in the Company, equivalent to 11.02% of total shares outstanding.

Ekshibit E/38

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551,111,000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai Akta No. 145 tanggal 21 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, sebagai notaris pengganti dari Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui tambahan setoran modal dari PT Saratoga Infrastruktur sebesar Rp 225.300 untuk 400.558.889 saham baru senilai Rp 40.056. Dengan demikian, Perusahaan memperoleh agio sebesar Rp 185.244. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-37825.AH.01.02.TH.2010 tanggal 30 Juli 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 24 Oktober 2009, yang dibuat di hadapan Hestyani Hassan, SH, MKn, Notaris di Jakarta, yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam surat penerimaan laporan No. AHU-52458.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 29 Oktober 2009, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar dari semula Rp 50 menjadi sebesar Rp 200 yang terbagi dalam 200 (dua ratus) saham masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (dalam jumlah penuh). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian sejumlah 150 (seratus lima puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 150, sehingga modal disetor menjadi Rp 200.

Exhibit E/38

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Deed No.145 dated 21 July 2010 which made in presence of Aulia Taufani, SH, as the substitute of Sutjipto, SH, a Notary in Jakarta, the shareholders agreed the additional paid-in capital from PT Saratoga Infrastruktur amounted to Rp 225,300 for 400,558,889 new shares that are equivalents to Rp 40,056. Accordingly, the Company recorded a premium on paid-in capital of Rp 185,244. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-37825.AH.01.02. TH.2010 dated 30 July 2010.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), which stated in Deed No. 24 dated 24 October 2009, made in presence of Hestyani Hassan, SH, MKn, a Notary in Jakarta, which has been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia according to acceptance letter No. AHU-52458.AH.01.02.Year 2009 dated 29 October 2009, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 50 to Rp 200, divided into two hundred (200) shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount). From the additional authorized capital, 150 (one hundred and fifty) shares have been issued and fully paid for total nominal value amounting to Rp 150 and paid-up capital increased to Rp 200, accordingly.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas terkait penawaran saham perdana Perusahaan pada Oktober 2010, sebagai berikut:

This account consists of premium of paid-in capital and share issuance costs pursuant to the initial public offering of the shares of the Company in October 2010, with detail as follows:

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Agio saham - PT. Saratoga Infrastruktur	185,244	185,244	<i>Premium of paid-in capital from PT. saratoga Infrastruktur</i>
Agio saham - Penawaran Umum Perdana	1,060,889	1,060,889	<i>Premium of paid - capital - Initial Public Offering</i>
Biaya emisi efek ekuitas - penawaran umum Perdana	(62,275)	(61,035)	<i>Share issuance costs - Initial Public Offering</i>
Jumlah - bersih	1,183,858	1,185,098	Total - net

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Due to related parties</i>
Sakti Wahyu Trenggono	33,600	32,600	<i>Sakti Wahyu Trenggono</i>
Abdul Satar	6,400	6,400	<i>Abdul Satar</i>
PT Prime Asia Capital	2,600	2,600	<i>PT Prime Asia Capital</i>
Jumlah	42,600	41,600	Total

Nama pihak yang memiliki hubungan istimewa/ <i>Name of related parties</i>	Sifat hubungan istimewa/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Prime Asia Capital	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembelian saham/ <i>Shares purchase</i>
Abdul Satar	Pemegang saham dan pengurus anak Perusahaan/ <i>Shareholder and subsidiary's Director</i>	Pembelian saham/ <i>Shares purchase</i>
Sakti Wahyu Trenggono	Pemegang saham dan pengurus anak Perusahaan/ <i>Shareholder and subsidiary's Commissioner</i>	Pembelian saham/ <i>Shares purchase</i>

Ekshibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), anak Perusahaan, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak hubungan istimewa. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 20).

28. KENAIKAN NILAI WAJAR ATAS PROPERTI
INVESTASI

Akun ini merupakan estimasi kenaikan nilai wajar properti investasi selama periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010.

29. TAGIHAN DERIVATIF

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, anak Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak *cross currency swap* yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 November 2015 dengan jumlah nosional sebesar US\$ 191.000.000 dengan:

- PT Bank UOB Buana
- DBS Bank Ltd., Singapore
- PT ANZ Panin Bank
- Morgan Stanley, Singapore
- PT Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ

Anak Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar tagihan derivatif pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah Rp 11.712 dan Rp 23.719.

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (revisi 2006). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari tagihan derivatif pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 sesudah memperhitungkan perubahan kurs hutang bank yang dilindung nilai sebesar diakui sebagai bagian efektif atas laba instrumen lindung nilai pada anak Perusahaan dan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar Rp 46.285 Rp 12.505 (Catatan 30).

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING
TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL

On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, acquired 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Differences Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (Note 20).

28. INCREASE IN FAIR VALUE OF INVESTMENT
PROPERTIES

This account represents estimated fair value increase of investment properties for the period ended 31 March 2011 and 2010.

29. DERIVATIVES RECEIVABLES

As 31 March, 2011, the subsidiaries have entered into several *cross currency swap* with the notional amount of US\$ 191,000,000, which will mature on 4 November 2015, with the following counterparties:

- PT Bank UOB Buana
- DBS Bank Ltd, Singapore
- PT ANZ Panin Bank
- Morgan Stanley, Singapore
- PT Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ

The subsidiaries entered into *cross currency swap* contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives receivable as of 31 March 2011 and 31 December 2010 were amounting to Rp 11,712 and Rp 23,719, respectively.

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on SFAS No. 55 (revised 2006). Therefore, the net fair value of derivative receivable as at 31 March 2011 and 31 December 2010 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans is recognized as effective portion of gains on hedging instruments at the Subsidiaries level and presented as "Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equity" in the Company's equity section of Rp 46,285 and Rp 12,505 (Note 30).

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK
PERUSAHAAN

30. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN
SUBSIDIARIES' EQUITY

Akun ini berasal dari transaksi sebagai berikut:

This account derived from following transactions:

	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Des/ 31 Dec 2010	
a. Selisih transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan	36,808	8,983	a. Differences arising from changes in subsidiaries equity
b. Bagian efektif atas laba atas instrumen lindung nilai pada anak Perusahaan	9,477	3,522	b. Effective portion of gains on hedging instrument at subsidiaries
Jumlah	46,285	12,505	Total

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Details of each component above are as follows:

31 Mar 2011

31 Mar 2011

a. Selisih transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan

a. Differences arising from changes in subsidiaries' equity

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Nilai wajar tagihan derivatif/ <i>Fair value of derivatives receivables</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan/ <i>Differences arising from changes in Subsidiaries' equity</i>
PT Metric Solusi Integrasi	16,511	100.00%	16,511
PT United Towerindo	1,042	100.00%	1,042
PT Tower Bersama	12,459	98.00%	12,210
PT Tower One	7,117	99.00%	7,045
Jumlah / Total	37,129		36,808

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

b. Bagian efektif atas laba atas instrumen lindung nilai pada anak Perusahaan

b. Effective portion of gains on hedging instruments at subsidiaries

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Nilai wajar tagihan derivatif/ <i>Fair value of derivatives receivables</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan/ <i>Differences arising from changes in Subsidiaries' equity</i>
PT United Towerindo	4,061	100.00%	4,061
PT Tower Bersama	4,231	98.00%	4,147
PT Telenet Internusa	1,276	99.50%	1,269
Jumlah / Total	9,568		9,477

31 Des 2010

31 Dec 2010

a. Selisih transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan

a. Differences arising from changes in subsidiaries equity

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Nilai wajar tagihan derivatif/ <i>Fair value of derivatives receivables</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan/ <i>Differences arising from changes in Subsidiaries' equity</i>
PT Metric Solusi Integrasi	768	100.00%	768
PT United Towerindo	1,044	100.00%	1,044
PT Tower Bersama	4,034	98.00%	3,953
PT Tower One	3,218	99.00%	3,218
Jumlah / Total	9,064		8,983

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

b. Bagian efektif atas laba atas instrumen lindung nilai
pada anak Perusahaan

b. Effective portion of gains on hedging instruments at
subsidiaries

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Nilai wajar tagihan derivatif/ <i>Fair value of derivatives receivables</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan/ <i>Differences arising from changes in Subsidiaries' equity</i>
PT United Towerindo	3,482	100.00%	3,482
PT Tower Bersama	(150)	98.00%	(147)
PT Telenet Internusa	188	99.50%	187
Jumlah / Total	3,520		3,522

31. PENDAPATAN

Rincian pelanggan pihak ketiga pada periode 3 (tiga) bulan
yang berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai
berikut:

31. REVENUE

Details of third parties customers for period of 3 (three)
months ended 31 March 2011 and 2010 are as follows:

Pelanggan	Pendapatan/ <i>Revenue</i>		Persentase dari jumlah penjualan/ <i>Percentage of total revenue</i>		Customers
	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Mar/ 31 Mar 2010	31 Mar/ 31 Mar 2011	31 Mar/ 31 Mar 2010	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	74,909	40,909	35.01%	45.30%	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	26,413	12,661	12.34%	14.02%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Mobile-8 Telecom Tbk	21,237	13,945	9.92%	15.44%	PT Mobile-8 Telecom Tbk
PT Telekomunikasi Selular	28,691	9,064	13.41%	10.04%	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk	21,086	5,887	9.85%	6.52%	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison CP Telecom Indonesia	21,843	2,056	10.21%	2.28%	PT Hutchison CP Telecom Indonesia
PT Natrindo Telepon Selular	11,995	5,571	5.61%	6.17%	PT Natrindo telepon Selular
PT Indosat Tbk	4,753	216	2.22%	0.24%	PT Indosat Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah 2%)	3,063	-	1.43%	0.00%	Others (below 2% each)
Jumlah	213,989	90,309	100.00%	100.00%	Total

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUE

	31 Mar 2011	31 Mar 2010	
Perbaikan dan pemeliharaan	10,380	4,580	<i>Repairs and maintenance</i>
Amortisasi lahan, sewa bangunan dan perijinan	6,869	1,046	<i>Amortization of land, building rental and licences</i>
Listrik	6,064	4,291	<i>Electricity</i>
Keamanan	2,072	1,065	<i>Security</i>
Premi asuransi	978	361	<i>Insurance premium</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	3,027	55	<i>Others (below Rp 100 million each)</i>
Jumlah	29,390	11,398	Total

Seluruh beban adalah kepada pihak ketiga.

All expenses relate to third parties.

33.

33. OPERATING EXPENSES

	31 Mar 2011	31 Mar 2010	
Gaji dan tunjangan	18,162	7,854	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Penyusutan (Catatan 11)	2,169	653	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Jasa profesional	1,623	1,004	<i>Professional fee</i>
Sewa kantor	818	721	<i>Office rent</i>
Perjalanan dinas	729	750	<i>Travel duty</i>
Sponsor dan representasi	636	305	<i>Sponsorship and representation</i>
Sewa kendaraan bermotor	557	361	<i>Rental vehicles</i>
Biaya kantor	841	234	<i>Office expense</i>
Pengangkutan	729	106	<i>Transportation</i>
Telekomunikasi	227	273	<i>Telecommunication</i>
Lainnya	453	638	<i>Others</i>
Jumlah	26,943	12,900	Total

34. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

34. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Perusahaan dan anak Perusahaan menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya yang akan mencapai usia pensiun pada saat berumur 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Program imbalan pasca-kerja ini tidak dikelola oleh Perusahaan dan anak Perusahaan.

The Company and subsidiaries provide benefits to employees who will reach their retirement age at 55 years in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. The post-employment benefit program is not managed by the Company and subsidiaries.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan cadangan manfaat karyawan per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

Assumptions used in determining the provision for post-employment benefits as of 31 March 2011 and 31 December 2010, are as follows:

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat diskonto per tahun	:	8.50% (2010 : 12%)	:	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10%	:	Wages and salaries increase per annum
Tingkat kematian	:	100% TM12	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	5% TM12	:	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun / 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55 tahun / years	:	Resignation rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun / years	:	Normal retirement age
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

35. GOODWILL DAN GOODWILL NEGATIF

35. GOODWILL AND NEGATIVE GOODWILL

a. Goodwill

a. Goodwill

Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Pada tahun 2010, goodwill tersebut telah diamortisasi sebesar Rp 5.019, dan nilai tercatat goodwill pada 31 Maret 2011 adalah sebesar Rp 128.821.

In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired 70% share ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama, creating Rp 133,840 in goodwill. In 2010, the goodwill had been amortized of Rp 5,019, and the carrying value of goodwill as of 31 March 2011 is Rp 128,821.

Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (*subscription rights* (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60,000 saham. Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000 (dalam nilai penuh). Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai goodwill. Amortisasi goodwill tersebut pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp 3.124. Nilai tercatat goodwill pada 31 Maret 2011 adalah sebesar Rp 238.409.

In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 new PMS shares. Had the SR been fully executed, the ownership of PT Tower Bersama (TB), a subsidiary of the Company, in PMS would be diluted accordingly to be 20%. To avoid dilution, TB acquired the SR from HKDN Investment Ltd., the ultimate owner, for US\$ 25,900,000 (full amount) including transaction cost, equivalent to Rp 255,391, in August 2009. The transaction formed part of the acquisition cost of PMS and was therefore recorded as goodwill. Amortization of goodwill for the period of 3 (three) months ended 31 Maret 2010 was amounted to Rp 3,124. The carrying amount of goodwill as of 31 March 2011 is amounting to Rp 238,409.

Ekshibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada bulan Nopember 2008, PT Tower One (TO), anak Perusahaan, memperoleh 99,99% kepemilikan saham di PT Bali Telekom (Balikom). Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 103.318. Amortisasi goodwill tersebut pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp 1.291. Nilai tercatat goodwill pada 31 Maret 2011 adalah Rp 91.323.

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan saham di PT Telenet Internusa (TI), anak Perusahaan, sebesar 19,5%. Setelah transaksi tersebut, seluruh kepemilikan Perusahaan di TI menjadi sebesar 99,5%. Goodwill yang muncul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 10.018. Amortisasi goodwill untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp 125. Nilai tercatat goodwill pada 31 Maret 2011 adalah sebesar Rp 8.683.

Seluruh beban amortisasi goodwill tersebut dicatat pada beban amortisasi goodwill – bersih pada laporan laba rugi konsolidasian. Sesuai Catatan 2q, berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Maret 2011.

b. Goodwill Negatif

Pada bulan Agustus 2009, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan di PT Tower One, anak Perusahaan, sebesar 14,99%. Kelebihan nilai wajar aset bersih di atas biaya akuisisi sebesar Rp 8.825 tersebut dicatat sebagai goodwill negatif. Amortisasi pendapatan ditangguhkan dari akun ini pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp 392 dan dicatat pada beban amortisasi goodwill – bersih pada laporan laba rugi konsolidasian.

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Hak minoritas merupakan bagian pemegang saham minoritas di dalam laba periode berjalan dan ekuitas anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya.

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

In November 2008, PT Tower One (TO), a subsidiary, acquired 99,99% share ownership of PT Bali Telekom (Balikom). The goodwill arising from this transaction amounted to Rp 103,318. Amortization of goodwill for the period of 3 (three) months ended 31 March 2010 was amounted to Rp 1,291. The carrying amount of goodwill as of 31 March 2011 amounts to Rp 91,323.

In May 2008, the Company acquired an additional 19,5% share ownership in PT Telenet Internusa, a subsidiary of the Company. Following this transaction, the total ownership of the Company increased to 99,5%. Goodwill arising from this transaction amounted to Rp 10,018. Amortization of goodwill for the period of 3 (three) months ended 31 March 2010 was amounted to Rp 125. The carrying amount of goodwill as of 31 March 2011 is amounting to Rp 8,683

Goodwill amortization expenses are recorded in the account of goodwill amortization expense – net in the consolidated statements of income. In accordance to Note 2q, based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of goodwill as at 31 March 2011.

b. Negative Goodwill

In August 2009, the Company acquired an additional 14,99% share ownership in PT Tower One, a subsidiary. The excess of net assets' fair value over the acquisition cost of Rp 8,825 was recorded under account of the negative goodwill. Deferred income amortization for period ended 31 March 2010 of Rp 392 were recorded under goodwill amortization expense – net in the consolidated statements of income.

36. MINORITY INTEREST

Minority interest represents the minority shareholders' interest rights in profit for the current period and equity of subsidiaries not wholly owned.

Ekshibit E/47

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010, laba bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 100.499 dan Rp 43.956. Jumlah rata-rata tertimbang saham pada 31 Maret 2011 dan 2010 yang digunakan untuk menghitung laba bersih per saham dasar masing-masing adalah sebanyak 4.556.699.889 saham dan 3.605.030.000 saham.

38. PERJANJIAN PENTING

**a. PELAKSANAAN WARRANT DAN PENYELESAIAN
JUAL BELI DAN PENGAMBILAN BAGIAN SAHAM
PT SOLU SINDO KREASI PRATAMA**

1. Pembelian Waran PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP)

Pada 29 Desember 2009, Perusahaan, sebagai pembeli Waran dan Fullwealth Pacific Ltd. (Fullwealth) sebagai pemilik Waran, telah menyetujui untuk mengalihkan seluruh Waran yang diterbitkan oleh SKP sebanyak 1,100,000 Waran yang dimiliki Fullwealth kepada Perusahaan. Waran tersebut dapat dilaksanakan oleh Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk Perusahaan untuk memperoleh 1.100.000 saham baru yang diterbitkan oleh SKP.

2. Jual beli dan pengambilan bagian saham SKP

Pada 29 Desember 2009, antara Perusahaan, sebagai pembeli, dan SKP serta pemegang saham SKP telah menyetujui untuk melaksanakan Waran yang dimiliki oleh Perusahaan untuk memperoleh 1,100,000 saham baru SKP. Nilai pelaksanaan Waran tersebut adalah sebesar Rp 200.000. Atas pelaksanaan Waran tersebut, Perusahaan akan memiliki 55% saham yang diterbitkan seluruhnya oleh SKP. Selain itu, Perusahaan juga akan membeli 300.000 saham SKP yang dimiliki oleh pemegang saham pendahulu SKP.

3. Pelaksanaan Waran dan Penyelesaian Jual beli dan pengambilan bagian saham PT Solu sindo Kreasi Pratama

Pada tanggal 5 April 2010, Perusahaan melalui PT Metric Solusi Integrasi (MSI), anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, melaksanakan Waran untuk membeli 1.100.000 lembar saham baru SKP dengan harga

Exhibit E/47

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

For the period of 3 (three) months ended 31 March 2011 and 2010, net income used to calculate the basic earnings per share were Rp 109,886 and Rp 43,956, respectively. Total weighted average shares issued as of 31 March 2011 and 2010 that used to calculate basic earnings per share were 4,556,699,889 shares and 3,605,030,000 shares, respectively.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

**a. WARRANTS EXECUTION AND SHARES SALE
AND PURCHASE COMPLETION, AND SHARES
SUBSCRIPTION OF PT SOLU SINDO KREASI
PRATAMA**

1. Purchase of Warrants of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP)

On 29 December 2009, the Company, as the purchaser of Warrants, and Fullwealth Pacific Ltd. (Fullwealth), as the seller of Warrants, agreed to transfer all the 1,100,000 warrants issued by SKP and owned by Fullwealth to the Company. The Warrants can be executed by the Company or another party approved by the Company to subscribe to 1,100,000 new shares to be issued by SKP.

2. Sale and purchase, and subscription of SKP shares

On 29 December 2009, the Company, as the purchaser, and SKP former shareholders agreed to exercise the Warrants owned by the Company to subscribe 1,100,000 new shares of SKP. The exercise value of Warrants amounted to Rp 200,000. Upon the execution of the Warrants, the Company will own 55% of SKP issued shares. In addition, the Company will also acquire 300,000 shares owned by former SKP shareholders.

3. Warrants execution and shares sale and purchase completion, and shares subscription of PT Solu Sindo Kreasi Pratama

On 5 April 2010, the Company through PT Metric Solusi Integrasi (MSI), a wholly owned subsidiary, had executed the Warrants to obtain 1,100,000 SKP new shares at a price of Rp 200,000, and completed the purchase of 300,000 shares of SKP

Ekshibit E/48

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rp 200,000, serta menyelesaikan transaksi pembelian saham SKP sebanyak 300.000 lembar saham dari pemegang saham sebelumnya sehingga MSI menjadi pemegang saham mayoritas di SKP dengan kepemilikan saham sebesar 70%.

**b. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE
TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SISTEM
TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG**

Anak-anak Perusahaan (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras dan PT Solu Sindo Kreasi Pratama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

**1. PT Hutchison CP Telecom Indonesia
(Hutchison)**

Pada berbagai tanggal di tahun 2009, anak-anak Perusahaan dan Hutchison menandatangani Master Lease Agreement mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2010, anak-anak Perusahaan dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada anak Perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

3. PT Natrindo Telepon Seluler (NTS)

Pada berbagai tanggal di tahun 2010 dan 2009, anak-anak Perusahaan dan NTS telah menandatangani beberapa Master Lease Agreements mengenai pemanfaatan menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali

Exhibit E/48

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

from its former shareholders. As a result, MSI becomes a majority shareholder in SKP with a total ownership of 70%.

**b. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE
TRANSCEIVER STATION (BTS) AND
TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN
BUILDINGS**

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras and PT Solu Sindo Kreasi Pratama) have lease agreements with operators as follows:

**1. PT Hutchison CP Telecom Indonesia
(Hutchison)**

On a number of dates in 2009, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease periods of 12 years and can be extended for 6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 and 2010, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement. The lease periods start from the date of installation ("RFI") on each location.

3. PT Natrindo Telepon Seluler (NTS)

On a number of dates in 2010 and 2009, the subsidiaries and NTS signed few Master Lease Agreements regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless NTS does not intend to extend by informing the Subsidiaries in writing.

Ekshibit E/49

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

apabila NTS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak Perusahaan.

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal di tahun 2010 dan 2009, anak-anak Perusahaan dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak Perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 2010, anak-anak Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara.

6. PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8)

Pada berbagai tanggal di tahun 2006 sampai dengan 2010, anak-anak Perusahaan dan Mobile-8, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

Pada berbagai tanggal di tahun 2003 sampai dengan 2010, anak-anak Perusahaan telah menandatangani beberapa Perjanjian Induk dengan Telkom, dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal

Exhibit E/49

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in 2010 and 2009, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease period starts from the date of installation ("RFI") on each location.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 and 2010, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

6. PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8)

On a number of dates in and between 2006 and 2010, the subsidiaries and Mobile-8 signed a number of Master Lease Agreements, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement.

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

On a number of dates in and between 2003 and 2010, the subsidiaries and Telkom signed a number of Master Lease Agreements, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) for each location has been signed.

Ekshibit E/50

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara.

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 2010, anak-anak Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian induk dengan BTel dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

9. PT First Media Tbk

Pada berbagai tanggal di tahun 2010, anak-anak perusahaan telah menandatangani perjanjian induk dengan First Media tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

c. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

1. Pada tanggal 25 Mei 2010, PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), anak Perusahaan yang dimiliki oleh PT Metric Solusi Integrasi (Catatan 1c), dan PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8) telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) No.135.M8/135.SKP.10/TEK/V/2010 dimana Mobile-8 akan membayar sewa infrastruktur menara periode tahun 2010 kepada SKP sebesar Rp 10.202 dan Rp 14.152 yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2010 dan 10 Februari 2011.
2. Berdasarkan MoU No.136.M8/136.SKP.10/TEK/V/2010, kewajiban Mobile-8 kepada Perusahaan sebesar Rp 16.710 akan dikonversi ke dalam bentuk penyertaan saham Seri B pada Mobile-8 dengan nilai konversi setiap saham Rp 50,40.

Exhibit E/50

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

On a number of dates in and between 2005 and 2010, the subsidiaries and BTel signed a number of Master Lease Agreements, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

9. PT First Media Tbk

On a number of dates in 2010, the subsidiaries and First Media signed a number of Master Lease Agreements, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 5 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

c. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. *On 25 May 2010, PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), a subsidiary owned by PT Metric Solusi Integrasi (Note 1c) and PT Mobile-8 Telecom (Mobile-8) have signed a Memorandum of Understanding (MoU) No.135.M8/135.SKP.10/TEK/V/2010 where Mobile-8 will pay tower rental fee for the year 2010 to SKP amounted to Rp 10,202 and Rp 14,152 that will due on 3 June 2010 and 10 February 2011, respectively.*
2. *Based on MOU No.136.M8/136.SKP.10/TEK/V/2010, payables of Mobile-8 to the Company amounting to Rp 16,710 will be converted into Series B of shares of Mobile-8 with conversion value per share at Rp 50,40.*

Ekshibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan anak Perusahaan mengandung berbagai macam keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan anak Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan anak Perusahaan.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan anak Perusahaan menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap *US Dollar*, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga anak Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari anak Perusahaan.

b. Risiko kredit

Anak Perusahaan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik anak perusahaan.

Anak Perusahaan mengelola risiko kredit terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan berdasarkan prinsip kehati-hatian untuk penyewaan menara dan pemancar. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan anak Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran kewajiban yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan anak Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and subsidiaries' activities are exposed to few financial risks: market risks, credit risk, and operational risk. The Company's and subsidiaries' overall risk management programme focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and subsidiaries' financial performance.

a. Market risk

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into cross currency swap contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiary.

b. Credit risk

The Subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or repeater rental fees owed to the Company's subsidiaries.

The Subsidiaries apply prudent management policies in relation to the tower and repeater rentals. In relation to the financial assets that are recognized in the consolidated statements of financial position the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Ekshibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan anak Perusahaan.

40. STANDARD AKUNTANSI BARU DI INDONESIA

Standar Akuntansi Baru di Indonesia yang relevan terhadap Perusahaan adalah sebagai berikut:

Standar akuntansi baru, amandemen dan interpretasi atas standar akuntansi yang telah disahkan dan akan efektif berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru-baru ini disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- **PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"**, menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- **PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"**, memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- **PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"**, menetapkan isi minimum atas laporan keuangan interim, serta prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap dan ringkas untuk periode interim.
- **PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"**, akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

d. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS IN INDONESIA

New Accounting Standards in Indonesia that are relevant to the Company are as follows:

New accounting standards, amendments and interpretations issued and will be effective for financial statements beginning on or after 1 January 2011

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAF) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- **SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"**, prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- **SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"**, requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- **SFAS No. 3 (Revised 2009), "Interim Financial Reporting"**, prescribes the minimum content for an interim financial report and the principals for recognition and measurement in complete and condensed financial statements for an interim period.
- **SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"**, shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly

Ekshibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

- **PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"**, informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- **PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa"**, bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan entitas berisi pengungkapan yang diperlukan untuk dijadikan perhatian terhadap kemungkinan bahwa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan oleh transaksi dan saldo, termasuk komitmen dengan pihak-pihak tersebut.
- **PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"**, menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan dan pengungkapan yang dibuat entitas tentang tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan.
- **PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"**, akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- **PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi"**, akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan **PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi"** dan **PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi"**.
- **PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tidak Berwujud"**, menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tidak berwujud yang tidak diatur secara khusus pada standar lainnya.

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

- **SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments"**, segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- **SFAS No. 7 (Revised 2009), "Related Party Disclosures"**, aims to ensure that entity's financial statements contain the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss may have been affected by the existence of related parties and by transactions and outstanding balances with such parties.
- **SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events After the Reporting Period"**, prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period and the disclosures that an entity should give about the date when the financial statements were authorised for issue and about events after the reporting period.
- **SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"**, shall be applied in accounting for interests in joint venture and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of ventures and investors, regardless of the structures of forms under which the joint venture activities take place.
- **SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"**, shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes **SFAS No. 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates"** and **SFAS No. 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates"**.
- **SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"**, prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another standard.

Ekshibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- **PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"**, bertujuan untuk meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding dari informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya mengenai kombinasi bisnis dan dampaknya.
- **PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"**, mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu.
- **PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"**, menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- **PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"**, menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- **PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"**, bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran provisi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- **PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"**, bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi yang dihentikan.
- **ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)"**, menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.
- **ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"**, diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.

Exhibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- **SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combination"**, aims to improve the relevance reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements and its effects.
- **SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue"**, prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events.
- **SFAS No. 25 (Revised 2009). "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"**, prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- **SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"**, prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- **SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"**, aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement basis are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- **SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"**, aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
- **IFAS No. 7 (Revised 2009), "Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)"**, provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.
- **IFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"**, applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognized as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with SFAS No. 16 and as a liability in accordance with SFAS No. 57.

Ekshibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- **ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"**, berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa yang akan datang.
- **ISAK No. 11, "Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik"**, diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset non-kas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.
- **ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Non-moneter oleh Venturer"**, berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi non-moneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proposional.
- **ISAK No. 14, "Aset Tidak Berwujud - Biaya Situs Web"**, berkaitan dengan pengakuan biaya untuk pengembangan situs web site entitas sebagai aset tidak berwujud. Secara umum biaya untuk pengembangan situs web tidak dapat diakui sebagai aset tidak berwujud. Biaya untuk pengembangan web site dapat diakui sebagai aset tidak berwujud apabila memenuhi persyaratan pengakuan pengembangan yang disyaratkan PSAK No. 19 (Revisi 2009), "Aset Tidak Berwujud", terutama mengenai kemampuan web site menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan, contoh web site mampu menghasilkan pendapatan.
- **ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"**, membahas interaksi antara persyaratan dalam PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", dengan pengakuan rugi penurunan nilai atas *goodwill* dalam PSAK No. 48 (Revisi 2010), "Penurunan Nilai Aset", dan beberapa aset keuangan tertentu dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta dampak interaksi tersebut atas laporan keuangan interim dan laporan keuangan tahunan selanjutnya.

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- **IFAS No. 10, "Customer Loyalty Programmes"**, applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.
- **IFAS No. 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"**, applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.
- **IFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Ventures"**, deals with the venture's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.
- **IFAS No. 14, "Intangible Assets – Web Site Costs"**, deals with the expense recognition for entity's web site development as intangible assets. Generally, expense for development of a web site can not be recognised as intangible assets. Expense related to development of a web site can be recognised as intangible assets if satisfy the requirement described in SFAS No. 19 (Revised 2009), "Intangible Assets", particularly the web site capability to generate probable future economic benefit, i.e., the web site is capable of generating revenues.
- **IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"**, addresses the interaction between the requirements of SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting", and the recognition of impairment losses on goodwill in SFAS No. 48 (Revised 2010), "Impairment of Assets", and several financial assets in SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", the effect of that interaction on subsequent interim and annual financial statements.

Ekshibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Standar akuntansi baru, amandemen dan interpretasi atas standar akuntansi yang telah disahkan dan akan efektif berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

- **PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"**, menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- **PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"**, mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini tidak mengatur pelaporan peserta secara individual tentang hak manfaat purnakaryanya.
- **PSAK No. 34 (Revised 2010), "Kontrak Konstruksi"**, menggambarkan perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
- **PSAK No. 46 (Revised 2010), "Pajak Penghasilan"**, mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan yang tidak diatur dalam standar terdahulu.
- **PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"**, menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- **PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran berbasis saham"**, mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham. Secara khusus, Pernyataan ini mempersyaratkan entitas untuk menyajikan dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dampak transaksi pembayaran berbasis saham, termasuk biaya yang berhubungan dengan transaksi pemberian opsi saham kepada karyawan.
- **PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"**, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan entitas dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrument keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan,

Exhibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

New accounting standards, amendments and interpretations issued and will be effective for financial statements beginning on or after 1 January 2012

- **SFAS No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate"**, prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- **SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"**, deals with accounting and reporting by the plan to all participants as a group. It does not deal with reports to individual participants about their retirement benefit rights.
- **SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"**, prescribe the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts.
- **SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes"**, prescribe the accounting treatment for income taxes that was not prescribed in prior standard.
- **SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"**, establish principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- **SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment"**, specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction. In particular, it requires an entity to reflect in its profit or loss and financial position the effects of share-based payment transactions, including expenses associated with transactions in which share options are granted to employees.
- **SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"**, require entities to provide disclosures in their financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for the entity's financial position and performance and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the

Ekshibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

- **PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"**, diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- **ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"**, diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai **PSAK No. 55 (Revisi 2006)**. Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.
- **ISAK No. 15, "PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"**, berlaku untuk semua program imbalan pasti pasca-kerja dan imbalan pasti kerja jangka panjang lainnya.
- **ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"**, membahas bantuan pemerintah kepada entitas yang mungkin ditujukan untuk mendorong atau memberikan dukungan jangka panjang atas kegiatan usaha baik pada daerah atau sektor industri tertentu yang tidak secara khusus terkait dengan aktivitas operasi entitas.
- **ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau para Pemegang Saham"**, membahas permasalahan mengenai konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena terjadinya perbedaan status pajak entitas atau pemegang sahamnya akan dibebankan sesuai dengan posnya, jika berkaitan dengan Laporan Laba Rugi masuk dalam Laporan Laba Rugi, jika berkaitan dengan *other comprehensive income* (OCI) masuk dalam OCI atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

entity manages those risks.

- **SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"**, applied in accounting for, and in the disclosure of, government grants and in the disclosure of other forms of government assistance.
- **IFAS No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"**, applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with **SFAS No. 55 (Revised 2006)**. Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.
- **IFAS No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions"**, applies to all post-employment defined benefits and other long-term employee defined benefits.
- **SFAS No. 18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"**, addresses government assistance to entities may be aimed at encouragement or long-term support of business activities either in certain regions or industry sectors that may not be specifically related to the operating activities of the entity.
- **SFAS No. 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"**, addresses issues on consequences of current tax and deferred tax cause by differences of the tax status of an entity or its shareholders shall be expense within its account, if those consequences relate to profit or loss shall be included in profit or loss, if relate to other comprehensive income, shall be included in other comprehensive income or directly recognised in equity.

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations on its financial statements.

Ekshibit E/58

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI
KEUANGAN**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa yang berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2011.

**42. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan tanggal 15 April 2011.

Exhibit E/58

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS
ENDED 31 MARCH 2011 AND 2010**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. SUBSEQUENT EVENTS

Up to the completion date of the consolidated financial statements, there is no event that has a material effect to the consolidated financial statements for the period of 3 (three) months ended 31 March 2011.

**42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Management is responsible for the presentation of these consolidated financial statements which were completed on 15 April 2011.

PT. TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
International Financial Centre 8th Floor
JI. Jend Sudirman Kav 22-23
Jakarta 12920 - Indonesia
Tel : +62 21 571 1946
Fax: +62 21 571 2344